

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 793/Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PELATIHAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI MELALUI
MATAKULIAH PENDIDIKAN PKn SD BAGI MAHASISWA PRODI
PGSD UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

TIM PENGUSUL

KETUA	: MUFARIZUDDIN, M.Pd.	NIDN : 1027058901
ANGGOTA	: PUTRI HANA PEBRIANA, M.Pd.	NIDN : 1009029002
	SUMIANTO, M.Pd.	NIDN : 1012028203
	RAHMA YESI	NIM : 1986206067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Pelatihan Pendidikan Anti Korupsi melalui Matakuliah Pendidikan PKn SD Bagi Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Peneliti

a. Nama Lengkap : Mufarizuddin, M.Pd.
b. NIDN/NIP : 1027058901/096 542 134
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e. No. HP : 082165028412
f. email : zuddin.unimed@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Putri Hana Pebriana, M.Pd.
b. NIDN/NIP : 1009029002
c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Sumianto, M.Pd.
b. NIDN/NIP : 1012028203
c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anggota (3)

a. Nama Lengkap : Rahma Yesi
b. NIM : 1986206067
c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mitra PkM : HIMA PGSD FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Jarak PT Ke Lokasi PkM : 1 KM


Biaya Pengabdian : Rp. 3.0000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIP.TT. 096.542.104

Bangkinang, Juli 2021
Ketua Pengabdian,



Mufarizuddin, M.Pd.
NIP.TT.096.542.134

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Ns. Apriza, M.Kep
NIP.TT. 096.542.024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pelatihan Pendidikan Anti Korupsi Melalui Matakuliah Pendidikan PKn SD Bagi Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

2. Tim Pengabdian : Mufarizuddin, M.Pd

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Mufarizuddin, S.Pd., M.Pd	Dosen	Ilmu Pendidikan	PGSD
2.	Putri Hana Pebriana, S.Pd., M.Pd.	Dosen	Ilmu Pendidikan	PGSD
3.	Sumianto, S.Pd., M.Pd	Dosen	Ilmu Pendidikan	PGSD
4.	Rahma Yesi	Mahasiswa	PGSD	PGSD

3. Objek Pengabdian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Objek penelitian adalah Mahasiswa prodi PGSD Univesitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Maret tahun 2021

Berakhir : bulan Juni tahun 2021

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan): Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
Tidak Ada

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan:

Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan yang diharapkan diperoleh gambaran kemampuan mahasiswa Terbentuknya komunitas Anti Korupsi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi):

Nama Terbitan Berkala Ilmiah Nasional Bereputasi : *Community Development Journal*
Tahun Rencana Publikasi 2021

Ringkasan

Penanaman Pendidikan Anti korupsi ini melalui matakuliah Pendidikan PKn SD adalah salah satu upaya dosen Pendidikan Antikorupsi untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan anti korupsi melalui matakuliah pendidikan PKn SD bagi Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Proses pendidikan ini pada hakekatnya ingin mewujudkan *output* mahasiswa yang mampu mencegah dirinya sendiri agar tidak melakukan tindak korupsi, mencegah orang lain agar tidak melakukan tindak korupsi dengan cara memberikan peringatan orang tersebut, dan mampu mendeteksi adanya tindak korupsi. Pada aspek pelaksanaannya, ada dua cara yang diterapkan pendidikan anti korupsi dengan mengintegrasikan dengan mata kuliah Pendidikan PKn SD. Selain dalam proses pembelajaran di kelas, integrasi nilai dan materi pendidikan anti korupsi bisa dilakukan di luar kelas seperti di ekstrakurikuler dan saat peserta didik di masyarakat atau di rumah. Jadi, integrasi nilai dan materi itu harus dilakukan di mana saja dan kapan saja. Karena penanaman dan pengembangan karakter anti korupsi harus menyentuh pada semua aspek kehidupan peserta didik. Jika ini mampu dilakukan, maka usaha untuk mewujudkan peserta didik yang anti korupsi bisa dicapai dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra	4
BAB II TARGET DAN LUARAN	6
2.1 Solusi	6
2.2. luaran	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
BAB IV KELAYAKAN PAKAR	8
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	10
BAB VII PENUTUP	11
REFRENSI.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	13

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Masalah pemberantasan korupsi di Indonesia merupakan salah satu program reformasi yang dicetuskan oleh para mahasiswa pada tahun 1998. Dalam kenyataannya tindak pidana korupsi telah membawa bencana terhadap kehidupan perekonomian nasional dan pada kehidupan berbangsa dan bernegara pada umumnya. Upaya pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (TPK) yang dilakukan secara konvensional selama ini terbukti mengalami berbagai hambatan sehingga perlu metode penegakan hukum secara luar biasa melalui pembentukan badan khusus dengan kewenangan luas, independen, serta bebas dari kekuasaan manapun dalam upaya pemberantasan TPK, yang pelaksanaannya dilakukan secara optimal, intensif, efektif, profesional serta berkesinambungan. Pemikiran inilah yang melandasi lahirnya Undang-undang No. 30 Tahun 2002 tentang Pembentukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Bahkan di era reformasi dengan model kekuasaan yang jauh lebih demokratis seperti saat ini, korupsi tak kunjung hilang, bahkan kecenderungannya jauh lebih hebat karena korupsi sudah merebak sampai ke pelosok-pelosok pemerintahan terendah. Sekarang ini aktor korupsi tidak hanya berpusat di ibu kota negara, tapi sudah menyebar ke semua penjuru dan ke berbagai kelompok pemegang kekuasaan dan kebijakan. Dalam konteks otonomi daerah, terjadi perluasan korupsi dari pemerintahan pusat ke pemerintahan daerah, seiring dengan pelimpahan kekuasaan pusat ke daerah. *Trend* yang juga lagi berkembang dalam korupsi adalah pemegang kekuasaan politik (legislatif) juga tidak mau ketinggalan. Posisi DPR/D (legislatif) yang jauh lebih independen sebagai lembaga yang seharusnya mengontrol kinerja pemerintahan (eksekutif) malah ikut terserang dan bahkan ada yang sudah mengidap virus yang namanya korupsi.

Dari data *Transparency International* (TI), Indeks Persepsi Korupsi atau *Corruption Perception Index* (CPI) Indonesia tahun 2019 berada di skor 40 dari rentang 0-100, di mana 0 diasumsikan negara paling korup, sedangkan 100 adalah skor terbersih dari korupsi, sehingga menempatkan Indonesia pada peringkat 96 dari 180 negara yang disurvei secara global.

Begitu sistemik dan merusaknya perilaku koruptif terhadap sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, maka penanganan korupsi tidak bisa dilakukan dengan cara yang biasa (*ordinary*), tetapi harus dengan cara-cara yang luar biasa (*extra-ordinary*) dengan lembaga-lembaga dan individu yang superboddy dalam penanganan kasus korupsi. Harus diakui bahwa upaya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), melakukan penindakan terhadap koruptor, telah memberikan harapan baru bagi upaya pemberantasan korupsi di Indonesia. Bukan hanya pejabat di lingkungan eksekutif, tetapi juga pejabat di legislatif bahkan yudikatif, yang juga punya fungsi penindakan, tidak lepas dari jerat KPK. Hanya saja kasus-kasus yang ditangani oleh KPK masih merupakan puncak gunung es dari sekian banyak tindak pidana korupsi yang terjadi. Upaya penindakan KPK masih sangat terbatas dengan jumlah personil KPK, jumlah Pengadilan Tipikor dan kewenangan KPK dalam melakukan penindakan. Dengan kondisi ini, maka upaya penindakan KPK tidak akan berarti banyak karena hanya mampu memangkas puncak gunung es korupsi itu sendiri. Korupsi yang “kecil-kecil” akan menjamur dan berpotensi untuk menimbulkan kerugian negara dalam jumlah yang lebih besar lagi. Bukankah korupsi yang nilainya triliunan atau milyaran dimulai dari yang recehan?

Menyikapi fenomena korupsi yang makin marak terjadi, dunia pendidikan pun mulai melakukan pembenahan-pembenahan untuk menjawab tantangan derasnya arus korupsi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum yang gencar dibicarakan belakangan ini adalah masuknya pendidikan karakter anti korupsi pada tingkat pendidikan prasekolah hingga perguruan tinggi pada tahun ajaran 2012/2013. Walaupun kurikulum karakter anti korupsi baru dilaksanakan pada tataran perguruan tinggi berdasarkan Surat Edaran Dirjen Dikti No. 1016/E/T/2012 perihal Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi pada tahun ajaran 2012/2013. Kurikulum tersebut, diharapkan juga akan masuk dalam silabus-silabus mata pelajaran untuk siswa-siswa SLTA,SLTP, dan SD. Sedangkan pengajarnya adalah guru-guru yang telah diberi training bagaimana mengajarkan pendidikan karakter antikorupsi. Penyebaran pendidikan antikorupsi ini pun akan dilakukan secara bertahap. Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter antikorupsi tidak berdiri sendiri

sebagai sebuah mata pelajaran, tetapi dengan memberikan penguatan pada masing-masing mata pelajaran yang selama ini dinilai sudah mulai kendur. Pendidikan antikorupsi sesungguhnya abstrak, bukan melalui logika saja. Pendidikan ini memerlukan tahap penalaran, internalisasi nilai dan moral, sehingga mata pelajarannya didesain tidak hanya menekankan aspek kognitif, melainkan lebih pada aspek afektif dan psikomotorik.

Melalui pendidikan antikorupsi yang terarah dan efektif, terbuka kemungkinan internalisasi nilai-nilai. Peran guru, orang tua, dan orang-orang di sekitar menjadi kunci. Mereka harus memberi teladan berperilaku antikorupsi, terutama berperilaku jujur sebagai dasar pembentukan karakter secara dini. Hal yang harus dihindari dalam pendidikan karakter anti korupsi adalah adanya indoktrinasi, pembelajaran yang menekankan pada aspek hafalan semata-mata. Pendidikan karakter antikorupsi haruslah bermakna belajar dengan mengalami atau *experiential learning* jadi tidak sekadar mengkondisikan para peserta didik hanya untuk tahu, namun juga diberi kesempatan untuk membuat keputusan dan pilihan untuk dirinya sendiri. Program pendidikan karakter antikorupsi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama dan terpadu serta terbimbing dalam rangka menekan kerugian negara yang disebabkan oleh tindakan korupsi. Kemudian harapannya berdampak pada adanya respon atau tanggapan balik dari rakyat untuk bisa menyuarakan kearifannya mengenai penyimpangan korupsi. Di samping itu juga bertujuan untuk membentuk kesadaran publik terhadap setiap kegiatan yang mengarah kepada adanya tindakan korupsi oleh para penguasa atau pengambil kebijakan yang tidak mepedulikan rakyat.

Korupsi adalah masalah bersama yang penuntasannya tidak dapat dilakukan seketika. Kekuatan hukum dalam menimbulkan efek jera pun terkesan belum maksimal. Banyak pelaku tindak korupsi yang mendapat hukuman minim dan bahkan lolos dari jerat hukum. Untuk itu, jalur pendidikan ditilik sebagai wahana terbaik untuk memutus arus korupsi dengan peningkatan moral generasi penerusnya. Lembaga pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis dalam menanamkan mental antikorupsi. Masyarakat terdidik inilah yang nantinya memiliki peranan yang cukup dominan dalam masyarakat. Pendidikan karakter anti korupsi diharapkan mampu membentuk kesadaran publik terhadap kegiatan

yang mengarah ke tindakan korupsi, memberikan bekal pemahaman mengenai efek tindak korupsi bagi kehidupan bangsa dan negara, serta mampu memberikan pemahaman penggunaan ilmu pengetahuan dengan cara-cara yang benar tanpa ikut andil dalam tindakan korupsi. Penanaman mental antikorupsi sejak usia dini diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang siap berperang melawan korupsi.

Melalui pendidikan karakter antikorupsi juga diharapkan munculnya rasa tanggung jawab untuk memberantas korupsi dan memberikan contoh pada masyarakat luas tidak hanya dari tuturan, tetapi juga melalui perbuatan yang mencerminkan karakter yang ulet, jujur, toleran, dan lain sebagainya.

1.1. Permasalahan Mitra

Keterlibatan pendidikan formal, seperti civitas akademika perguruan tinggi khususnya Pengurus HIMA Prodi Pendidikan Guru Sekolah (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam upaya pencegahan korupsi memiliki kedudukan yang sangat strategis. Sejalan dengan pandangan *progresivisme*, Perguruan Tinggi adalah agen perubahan sosial yang bertugas mengenalkan nilai-nilai baru kepada mahasiswa dalam banyak hal, termasuk masalah korupsi. Pengurus HIMA Pendidikan Guru Sekolah (PGSD) memiliki peran dan posisi yang strategis untuk menjadi *agen of change* di tengah-tengah masyarakat dalam mencegah terjadinya tindakan korupsi. Universitas ini berada 2 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Kampar. Universitas ini menjadi strategis dalam upaya pencegahan terhadap tindakan korupsi yang terjadi ditengah-tengah masyarakat di Kabupaten Kampar, hal ini disebabkan jumlah mahasiswa yang tergolong banyak sekitar 2000-an mahasiswa. Akan tetapi dari data lapangan yang didapati bahwa mahasiswa PGSD ini banyak tidak mengetahui hal-hal dasar tentang karakter anti korupsi, mereka cenderung tidak tertarik dan tidak berminat membicarakan mengenai karakter anti korupsi, begitu juga dengan para dosen, masih ada dosen yang kurang tertarik dengan kurikulum karakter anti korupsi, mereka beranggapan bahwa pencegahan korupsi hanya merupakan tanggungjawab dari pemerintahan saja. Kondisi ini tentu saja perlu mendapat perhatian khusus dari dunia pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi, walaupun kita tahu bahwa setiap kebijakan baru yang diluncurkan akan selalu mendapat pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan Pelatihan Diseminasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi dimasukkan ke dalam kurikulum Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, melalui kegiatan *workshop for real* yang dipandu oleh tim pengabdian. Melalui kegiatan ini paling tidak dapat mensosialisasikan program pemerintah mengenai keterlibatan *civil society* dalam pencegahan korupsi di tingkat lokal. Pengertian diseminasi dalam proposal pengabdian ini adalah adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut.

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

- a. Dengan adanya kegiatan ini akan membuat para mahasiswa termotivasi menjadi contoh yang baik di Universitas khususnya di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, terbentuknya nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, keberanian, kegigihan, kepedulian, disiplin, kreatif, kebersamaan, kesederhanaan sehingga semakin banyak mahasiswa yang terpuji di Universitas khususnya di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- b. Akan menghasilkan adanya penyamaan persepsi di kalangan para mahasiswa bahwa tugas pencegahan korupsi tidak saja merupakan tanggungjawab pemerintah saja akan tetapi juga menjadi tanggungjawab bersama.
- c. Terbentuknya komunitas mahasiswa anti korupsi di tingkat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

2.2. Target Luaran

Ada beberapa target dalam pengabdian ini

- a. Terbentuknya komunitas Anti Korupsi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- b. Hasil pengabdian akan presentasikan dalam pertemuan ilmiah nasional
- c. Hasil penelitian akan diterbitkan dalam artikel ilmiah nasional

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN	<i>Published</i>
2.	Publikasi pada media masa online	<i>draft</i>
3.	Peningkatan daya saing (Peningkatan kualitas)	<i>draft</i>
4.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (manajemen)	Penerapan
5.	Perbaikan tata nilai masyarakat (sosial, pendidikan)	Penerapan
Luaran Tambahan		
1.	Publikasi di jurnal internasional	<i>draft</i>
2.	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tidak ada
3.	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4.	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada
5.	Buku Ber ISBN	<i>draft</i>

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Ada berapa metode dalam pengabdian ini, yaitu:

1) Pre test

Untuk melihat pengetahuan mahasiswa terhadap karakter anti korupsi

2) Metode Ceramah

Metode ceramah ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang korupsi dan aspek-aspeknya, penyebab dan dampak korupsi, upaya perlawanan terhadap korupsi, pentingnya budaya anti korupsi bagi pendidikan, implementasi budaya anti korupsi bagi mahasiswa

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan pada saat menerima penjelasan tentang materi, dengan metode ini memungkinkan mahasiswa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pendidikan karakter anti korupsi

4) Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan yang mendukung program pemberantasan korupsi dan program pendidikan karakter anti korupsi secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan secara bersama-sama

BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN

Pengabdian ini dilakukan di bawah koordinasi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan sebuah prodi yang salah satunya matakuliah mengintegrasikan pendidikan antikorupsi di dalam matakuliah yaitu matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran biaya yang diajukan dalam pengabdian Masyarakat dalam bentuk tabel dengan komponen sebagai berikut

Tabel 2 Format Ringkasan Anggaran Biaya Program Pengabdian Masyarakat yang diajukan

No.	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1.	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator dan honor pembuatan sistem	600.000
2.	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, Fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	1.5000.000
3.	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop DN, akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum/transport	450.000
4.	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang/laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	450.000
Jumlah		3.000.000

B. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan sebagai berikut

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Penerapan	Bulan											
		Ke 1			Ke 2			Ke 3					
1	Persiapan Pengabdian												
2	Penyusunan Instrumen												
3	Pelaksanaan pengabdian												
4	Evaluasi pengabdian Masyarakat												
5	Penyusunan laporan												

BAB 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada Organisasi Mahasiswa di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yaitu Himpunan Mahasiswa Prodi PGSD. Pelatihan Diseminasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi bagi Pengurus HIMA Prodi PGSD kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang apa itu korupsi dan bagaimana cara menanamkan sikap agar tidak melakukan korupsi khususnya pada organisasi HIMA PGSD. Hal ini dapat mencegah perilaku korupsi pada setiap divisi di HIMA Prodi PGSD dan transparansi HIMA di dalam pengelolaan keuangan atau setiap kegiatan-kegiatan HIMA Prodi PGSD nantinya.

Kegiatan ini dilakukan pada bulan 10 Februari tahun 2021 dengan peserta 16 orang mahasiswa pengurus HIMA Prodi PGSD FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Tim Pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pengabdian ini kami menyusun 4 (empat) sesi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan ramah tamah dengan ketua HIMA Prodi PGSD dan Pengurus HIMA Prodi PGSD setaip divisi serta dengan pembina HIMA Prodi PGSD. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pembukaan sepatah kata dari pembina HIMA Prodi PGSD dan dilanjutkan Oleh Ketua HIMA PGSD memberikan kata sambutan dan dilanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat oleh ketua pengabdian sendiri dan acara selanjutnnya simulasi dan marteri diseminasi pendidikan anti korupsi. Sesi pertama diawali dengan elaborasi pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep korupsi itu sendiri. Pada sesi kedua dilanjutkan dengan simulasi dan pemutaran Film tentang beberapa kasus-kasus korupsi yang sering kita jumpai di lingkungan sekitar dan terhadap pemerintah dan tidak terlepas dugaan korupsi perguruan tinggi. Sesi ketiga atau sesi terakhir yaitu penyampaian pandangan dari mahasiswa terutama pada anggota HIMA Prodi PGSD mengenai kasus korupsi yang mereka jumpai di lingkungan mereka sendiri yang dilanjutkan dengan pembentukan Gerakan Anti Korupsi dari pengurus HIMA Prodi PGSD. Berikut penjelasan setiap sesi pengabdian yang dilakukan pada Pengurus HIMA Prodi PGSD

6.1. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Korupsi

Pada Sesi ini di fasilitasi oleh Mufarizuddin, M.Pd. Dalam sesi ini mahasiswa diminta untuk menjelaskan sesuai dengan kemampuan mereka untuk menjelaskan dan mengartikan apa itu korupsi dan sekaligus juga mengemukakan kasus-kasus terindikasi korupsi yang mereka jumpai dalam kehidupan mereka sehari-hari. Khususnya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Dari 16 orang yang dimintai pendapat tentang mengenai konsep korupsi hampir 90% mereka sudah bisa menjelaskan dan menyebutkan mengenai pengertian korupsi sebagai sebuah kejahatan dengan mengambil sesuatu yang bukan hak kita dan merugikan Negara/Sekolah. Mereka menyebutkan beberapa contoh-contoh perilaku korupsi yang mereka jumpai di HIMA Prodi PGSD dan Perguruan tinggi mereka. Ada juga dari pengurus HIMA Prodi PGSD mengemukakan adanya temuan temuan di beberapa kegiatan yang dilaporkan pada ketua HIMA yang tidak sesuai dengan pembiayaan kegiatan, ada juga yang mengemukakan kurangnya transparansi dari pengurus HIMA Prodi PGSD dalam memberikan laporan pertanggung jawaban keuangan ketika ada kegiatan yang dilakukan oleh HIMA Prodi PGSD.

Dari beberapa kasus yang mereka kemukakan di atas dapat diambil kesimpulan para peserta pelatihan sudah memahami dengan baik konsep korupsi secara sederhana dan praktek-praktek korupsi yang diidentifikasi di lingkungan mahasiswa/ para anggota HIMA Prodi PGSD itu sendiri.

6.2. Simulasi dan Pemutaran Film Bertemakan Korupsi

Pada sesi berikut ini pemateri memutar beberapa film pendek mengenai tentang kasus korupsi di dunia pendidikan serta pemerintahan, di mana film pendek ini merupakan film yang di dapatkan dari situs Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Pada sesi ini para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil dan masing-masing kelompok diminta untuk membuat kesimpulan dimana praktek korupsi tersebut terjadi dan apa saja yang menjadi indikator korupsi yang ditampilkan dalam film tersebut dan mereka juga bisa memberikan solusi agar praktek tersebut bisa meminimalisir.

6.3. Indikator korupsi dari KPK

Pada sesi ini diawali dengan pemaparan materi mengenai pengertian apa itu korupsi, mengenai konsep korupsi, indikator dan solusi ke depannya. Adapun fasilitator dalam sesi ini menyampaikan tentang pemaparan materi mengenai pengertian korupsi, indikator korupsi, pencegahan dan pemberantasan korupsi ke depannya khususnya untuk diri mahasiswa itu sendiri dan organisasi HIMA Prodi PGSD. Di dalam kegiatan ini peserta dibagi kembali dalam beberapa kelompok kecil tersebut mereka mendiskusikan pengertian korupsi, mengenai konsep korupsi, indikator dan langkah-langkah dalam pencegahan korupsi, khususnya di lingkungan HIMA Prodi PGSD.

6.4. Pandangan Mahasiswa tentang Korupsi dan Pembentukan Gerakan Anti Korupsi

Pada sesi terakhir ini fasilitator meminta setiap peserta yaitu mahasiswa diminta pandangannya mengenai konsep korupsi dan apa langkah-langkah pencegahannya ke depan, khususnya yang terjadi di lingkungan sekolah dan apa langkah-langkah pencegahan ke depan, khususnya yang terjadi di lingkungan Kampus dan dalam organisasi HIMA Prodi PGSD. Pada sesi ini mahasiswa sepakat untuk menjadi agen dalam pencegahan korupsi di kampus mereka dan mahasiswa sepakat membentuk Gerakan Anti Korupsi yang dipimpin langsung oleh Ketua HIMA Prodi PGSD nya. Mereka sepakat akan menjadi penggerak/motivator dan agen perubahan untuk berperilaku Jujur, amanah dan tidak korupsi.

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Pendidikan Anti Korupsi diperlukan di kampus sebagai upaya preventif sekaligus untuk menyiapkan generasi yang memiliki karakter antikorupsi. Selain itu, untuk membangun pendidikan antikorupsi tersebut dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dan kerjasama semua pihak tanpa terkecuali, baik mahasiswa maupun civitas kampus. Setiap pihak memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran mereka masing-masing. Ketua HIMA Prodi PGSD sebagai leader pada organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan Gerakan Anti Korupsi, karena Ketua HIMA Prodi PGSD berhak memutuskan kebijakan yang akan diambil dan dilaksanakannya di Organisasinya.

7.2. Saran

Adapun saran untuk kegiatan ini adalah

1. Pendidikan Anti Korupsi diajarkan dalam mengintegrasikan ke dalam beberapa matakuliah terutama pada matakuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Dosen Pengampu matakuliah Pendidikan Anti Korupsi dengan mengintegrasikan pada matakuliah yang sudah ditentukan dapat menyesuaikan dengan berbagai strategi yang dipilih agar pemahaman Pendidikan Anti Korupsi ini dapat dipahami dengan baik oleh setiap mahasiswa.
3. Adanya suatu Gerakan Anti Korupsi di Kampus yang di gagas oleh Mahasiswa terutama pada HIMA Prodi PGSD.

REFERENSI

- Denny Indrayana, 2008. *Negeri Para Mafioso Hukum di Sarang Korupor*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara
- Edy Suandi Hamid, 1999. *Pemerintah yang Bersih Perspektif Politik, Hukum, Ekonomi, Budaya dan Agama*. Yogyakarta : UII Press
- Fahriza Marta Tanjung 2009. *Menggantungkan Nasib Pemberantasan Korupsi pada Sekolah*. Bahan Diskusi pada Diskusi Publik “ Memberantas Korupsi melalui Pendidikan “ SEMAF FIS Unimed, SeGI Medan dan SAHdaR, Unimed, 21 Februari 2009
- Harmanto. 2008. *Mencari Model Pendidikan Antikorupsi Bagi Siswa SMP dan MTs*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Pendidikan Tahun 2008.
- I Putu Mas Dewantara. *Pendidikan Karakter Anti Korupsi : Upaya Menyikapi Realitas* Di akses dalam situs <http://www.slideshare.net/fegtwq/pendidikan-karakter-antikorupsi-oleh-i-putu-mas-dewantara>, pada tanggal 8 Maret 2013 jam 20.00 WIB
- Kesuma, D. 2004. *Pendidikan Antikorupsi dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Sebagai Sebuah Kenis cayaan*. Makalah disajikan dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia V di Surabaya 5 -9 Oktober 2004.
- Robert Klitgaard, dkk, 2002. *Menuntun Pemeberantasan Korupsi dalam Pemerintahan Daerah*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Syam, M.Noor.dkk. 1987. *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Surat Edaran Dikkti No1016/E/T/2012. *Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi*
- Tindak Pidana Korupsi*. KPK. 2006. *Modul I – Pendidikan Anti Korpsi Bagi Pelajar*.
- Umar, Musni. dan Syukri Ilyas. 2004. *Korupsi Musuh Bersama*. Jakarta: Lembaga Pencegah Korupsi
- Undang - Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang *Komisi Pemberantasan Korupsi*
- Wijayanto, Ridwan Zachire, 2009. *Korupsi Mengorupsi Indonesia, Sebab, Akibat dan Prospek Pemeberantasan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Lampiran 1

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul Riwayat Hidup Ketua Pengusul Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Mufarizuddin, S.Pd., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor/IIC
4.	NIP	096.542.134
5.	NIDN	1027058901
6.	TempatTanggalLahir	Binjai, 27 Mei 1989
7.	E-mail	Zuddin.unimed@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082165028412
9.	Alamat Kantor	Jl.Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 6 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan kewanegaraan 2. Pendidikan PKn SD 3. Kurikulum dan Pembelajaran

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Medan	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 020259 Binjai Timur T.A. 2010/2011	Peningkatan Hasil Belajar PPKn dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) di kelas IV MIS Ikhwanul Mukminin Binjai Tahun Ajaran 2014/2015	
Nama Pembimbing	1. Tamba Ritonga, M.Pd.	1. Dr. Denny Setiawan, M.Si.	

		2. Dr. Evi Eviyanti, M.Pd.	
--	--	-------------------------------	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Pembelajaran <i>Index Card Match</i> (ICM) Siswa MIS Ikhwanul Mukminin Binjai	Pribadi	4.000.000
2	2015	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 012 Bangkinang	Institusi	3.000.000
3	2016	Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi <i>Mathematical Investigation</i> Siswa Kelas V SD Negeri 032 Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Institusi	3.000.000
4	2017	Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota	Institusi	3.000.000
5	2017	Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun Karakter Kedisiplinan Siswa SD/MI	Institusi	3.000.000
6	2017	Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota	Institusi	3.000.000
7	2017	Analisis Pengaruh Tayangan Sinetron Terhadap Karakter Anak Pada Sekolah Dasar Di Kelas Tinggi Bangkinang Kota	Ristekdi kti (DPRM) PDP	20.000.000
8	2017	Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Globalisasi Siswa Sekolah Dasar	Institusi	3.000.000

Data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian.

Bangkinang 25 September 2020
Anggota Penelitian,

Mufarizuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP.TT. 096.542.134

Biodata Anggota Peneliti 1

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Putri Hana Pebriana, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	-
5.	NIDN	1009029002
6.	TempatTanggalLahir	Bagan Jaya, 09 Februari 1990
7.	E-mail	Putripebriana99@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085321149444
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	4. Kapita Selektta Bahasa Indonesia 5. Bahasa Indonesia 6. Penelitian Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-	2007-2011	2012-2015	

Lulus			
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Model Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas IV SDN 030 Tampan Pekanbaru	Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Literasi dan Menulis Puisi Anak Pada Kelas III SD Suruur Bandung	
Nama Pembimbing	1. Zariul Antosa, M.Sn 2. Drs. Zulkifli, S.Pd	1. Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum 2. Bachrudin Musthafa, MA., P.hD	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2017	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Siswa Kelas V SDN 003 Bangkinang	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	Volume.1, Nomor 1, Mei 2017
2	2017	Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Model <i>TGT</i> Di Kelas III SDN 18 Langgini Bangkinang	Jurnal Basicedu: Jurnal PGSD	Volume.1, Nomor 1, April 2017
3	2017	Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini	Jurnal Obsesi: Jurnal PG-PAUD	Volume.1, Nomor 1, Juni 2017

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Matematika	Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 009 Bangkinang	29 Mei 2017 di Padang

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Bangkinang, 25 September 2020, ..



Putri Hana Pebriana

Biodata Anggota Peneliti 2

A. Identitas

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli / III B
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203
6.	Tempat Tanggal Lahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	anto.annur@universitaspahlawan.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar - Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 216777, Fax (0762) 216777
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 10 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Pembelajaran IPA SD 3. Penelitian Tindakan Kelas

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis/ Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Pribadi	5.500.000
2	2020	Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media <i>Pop up</i> Pada Siswa Sekolah Dasar.	Pribadi	6.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan.	Perguruan Tinggi	3.000.000
2	2020	Pelatihan Pembelajaran Menggunakan <i>Microsoft Teams</i> Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kompetensi Mengajar	Pribadi	2.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor / Tahun
1	2018	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru.</u>	Jurnal Basicedu	Volume. 2/1/2018

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

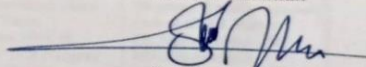
No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian.

Bangkinang, 25 September 2020
Ketua Penelitian


Sumianto, M.Pd
NIP.TT. 096.542.176

Lampiran 2. Gambaran IPTEK



Gambar 1. Fasilitator menjelaskan tentang konsep Korupsi



Gambar 2 Mahasiswa sedang Menyaksikan Pemutaran Film bertemakan Korupsi



Gambar 3 Pemutaran Film Bertemakan Korupsi



Gambar 5. Fasilitator meminta pandangannya kepada mahasiswa tentang Korupsi dan Pembentukan Gerakan Anti Korupsi

Lampiran 3. Gambar Lokasi Kedua Mitra



Gambar 6. Jarak Peta Lokasi Antara Kedua Mitra